

INOVASI DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI LANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA

Elisabeth Margareta¹, Febriana Jovanka Gultom^{2*}, Gladis Rebeka Sinaga³,
Jesika Angelina Damanik⁴

Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Medan

elisabeth.margareta@uhn.ac.id¹, febriana.jovanka@student.uhn.ac.id²,
gladis.rebekasinaga@student.uhn.ac.id³, jesika.angelinadamanik@student.uhn.ac.id⁴

*corresponding author **

ABSTRACT

Accounting is a scientific discipline that is not enough to understand only through theory, but will be easier to understand if practiced directly in real bookkeeping. Therefore, developing accounting practicum teaching materials is one of the steps taken to improve student competency. It is believed that by implementing appropriate learning innovations and learning packages that reflect real situations, student understanding of the material can increase, which ultimately has an impact on increasing competency. This research aims to develop an innovative accounting practicum learning package as a strategy to improve the quality of financial accounting and tax accounting learning in order to strengthen student competence. In this research, we will analyze how learning innovations and accounting practicum learning packages are most suitable for application in accounting study programs. In line with the development of the role of accounting in the industry world, graduates are expected to have competencies that suit the needs of workforce users. The results of this research are in the form of learning innovation concepts and accounting practicum learning packages. However, these findings still require further testing before they can be generalized.

Keywords: *Accounting, Learning Innovation*

ABSTRAK

Akuntansi adalah salah satu disiplin ilmu yang tidak cukup dipahami hanya melalui teori, tetapi akan lebih mudah dimengerti jika dipraktikkan secara langsung dalam pembukuan nyata. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar praktikum akuntansi menjadi salah satu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Diyakini bahwa dengan menerapkan inovasi pembelajaran yang tepat serta paket pembelajaran yang mencerminkan situasi nyata, pemahaman mahasiswa terhadap materi dapat meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kompetensi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi paket pembelajaran praktikum akuntansi sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi keuangan dan akuntansi pajak guna memperkuat kompetensi mahasiswa. Dalam penelitian ini, akan dianalisis bagaimana inovasi pembelajaran dan paket pembelajaran praktikum akuntansi yang paling sesuai untuk diterapkan dalam program studi akuntansi. Seiring dengan perkembangan peran akuntansi di dunia industri, lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna tenaga kerja. Namun, temuan ini masih memerlukan pengujian lebih lanjut sebelum dapat digeneralisasi.

Kata kunci: *Akuntansi, Inovasi Pembelajaran*

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis dan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk dalam bidang akuntansi. Akuntansi lanjutan, sebagai salah satu mata kuliah penting dalam pendidikan akuntansi, memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi teknis dan analitis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Kompetensi ini mencakup pemahaman mendalam tentang pelaporan keuangan, konsolidasi laporan keuangan, hingga penguasaan standar akuntansi internasional

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran akuntansi lanjutan sering menghadapi berbagai tantangan, seperti metode pembelajaran yang kurang inovatif dan keterbatasan pengaplikasian konsep teoritis dalam situasi nyata. Hal ini dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep akuntansi secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu memadukan pendekatan teori dan

praktik, serta inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi dan inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata kuliah akuntansi lanjutan.

Dengan pendekatan yang lebih kreatif, adaptif, dan berbasis teknologi, diharapkan pembelajaran akuntansi lanjutan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas lulusan akuntansi yang kompeten, profesional, dan siap bersaing di pasar global. Mata kuliah Akuntansi berperan penting dalam keberhasilan kompetensi mahasiswa dalam pemahaman akuntansi di dunia kerja.

Untuk mencapai kompetensi mahasiswa sesuai yang diharapkan, keberadaan inovasi pembelajaran tentunya menjadi sangat penting. Sehingga sesuai dengan harapan pengguna lulusan. Inovasi pembelajaran praktikum akuntansi untuk Perguruan Tinggi telah banyak tersedia, namun demikian masih terbatas yang menggabungkan praktek akuntansi dan praktek lapangan pekerjaan. Sehingga mahasiswa kurang mendapatkan gambaran praktek riil akuntansi yang

tak terlepas dari praktek lapangan pekerjaan.

Penelitian ini akan menjawab permasalahan: Bagaimana inovasi pembelajaran Akuntansi yang memasukkan aspek praktek lapangan kerja untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Penelitian ini dirancang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Akuntansi yang berkaitan dengan tuntutan mutu luaran perguruan tinggi yaitu kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap kepenguasaan kompetensi.

Sehingga bisa dianggap mampu oleh masyarakat dengan melakukan tindakan secara cerdas dan penuh tanggung jawab. Khususnya dalam bidang pekerjaan yang terkait dengan profesi akuntansi. Sejalan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yaitu lulusan S1 Akuntansi bukan lagi hanya sebagai teknisi dan analis tetapi juga sebagai ahli akuntansi

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif, di mana dalam aktivitas ruangan kelas untuk meningkatkan mutu praktik pembelajaran di kelas. Dosen atau

guru dapat menggunakan cara atau siklus tertentu pada pembelajaran yang di bawakan atau pembelajaran akuntansi lanjutan, dosen dapat melakukan beberapa siklus yaitu; a. perencanaan (planning), b. tindakan(action), c. observasi (observation), d. refleksi (reflection).

Dimana siklus perencanaan meliputi kegiatan yang dilakukan menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi silabus, SAP (Sistem applications and products), GBPP (garis-garis besar program pengajaran), menyiapkan media atau sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan disesuaikan dengan metode pembelajaran STAD. Menyusun instrument penelitian dimana menyusun instrumen digunakan dengan lembar observasi, lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi belajar siswa dengan adanya penerapan metode pembelajaran STAD dan mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siklus pelaksanaan pembelajaran STAD

Dimana dosen memberikan tugas presentasi kepada mahasiswa, tugas kelompok/antar tim, belajar dengan sesama tim, dosen memberi kuis

kepada mahasiswa, memberi poin, dan penghargaan kepada mahasiswa yang mendapatkan nilai rata-rata melebihi criteria tertentu akan diberikan penghargaan. Tahap observasi dengan tahap ini pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian melakukan observasi terhadap penerapan metode kooperatif STAD untuk mengetahui pelaksanaan Tindakan yang berlangsung, observasi ini dilakukan dengan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran dan kemampuan mengerjakan akuntansi lanjutan, dapat mengubah suasana proses belajar mengajar. Refleksi ini menganalisis dan mengevaluasi hasil observasi yang telah dilakukan sehingga dapat menyelesaikan tugas tugas dari akuntansi lanjutan dan mengetahuin cara untuk pengerjaan akuntansi lanjutan dan untuk hasil dari pengerjaan akuntansi lanjutan tersebut seperti laporan konsolidasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi dalam pembelajaran Akuntansi Lanjutan dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Dengan

mengkaji berbagai jurnal yang membahas pendekatan dan metode pembelajaran dalam akuntansi. Teknologi menjadi elemen yang sangat penting dalam inovasi pembelajaran Akuntansi Lanjutan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan e-learning memberikan akses lebih besar bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mempraktikkan konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan teori Konstruktivisme yang mengemukakan bahwa teknologi dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Beberapa jurnal yang dianalisis, seperti yang ditulis oleh DeLisi (2016) dan Woolf (2017), menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih visual dan hands-on, sehingga mahasiswa lebih mudah memahami teori yang kompleks. Menganalisis bagaimana inovasi pembelajaran dan paket pembelajaran praktikum akuntansi yang paling sesuai untuk diterapkan dalam program untuk program studi akuntansi, inovasi pembelajaran dan paket praktikum harus dirancang agar mahasiswa yang dapat memahami teori akuntansi sekaligus menguasai

keterampilan praktis.berikut adalah pendekatan yang dapat diterapkan :inovasi pembelajaran yang paling sesuai ,pembelajaran berbasis masalah. Mahasiswa di berikan masalah nyata terkait akuntansi,seperti fraud laporan keuangan,dan di minta untuk menyelesaikan kasus tersebut.

Keunggulan:melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis,membantu mahasiswa memahami penerapan teori dalam konteks dunia nyata. Contoh implementasi:studi kasus analisis laporan keuangan untuk mendeteksi kesalahan atau manipulasi data. Pembelajaran berbasis proyek ,mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek,seperti penyusunan laporan keuangan konsolidasi atau desain system akuntansi. Keunggulan: melatih keterampilan kolaboratif, manejerial, dan teknis, menghasilkan portofolio yang dapat digunakan sebagai bukti kompetensi. Contoh implementasi: proyek penyusunan laporan keuangan perusahaan fiktif berbasis data transaksi. Pemanfaatan teknologi digital, mengintegrasikan perangkat lunak akuntansi modern ke dalam pembelajaran seperti MYOB,

Accurate, Zahir, atau Quickbooks. Keunggulan: Meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam menggunakan alat digunakan dalam dunia kerja. Membantu memahami otomatisasi proses akuntansi. Contoh implementasi: Praktikum dengan simulasi pencatatan transaksi dan pelaporan menggunakan software akuntansi

Pembelajaran Blended Learning, Menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring melalui learning manajemen system (LMS). Keunggulan: Flekbelitas akses materi pembelajaran, mendukung pembelajaran mandiri melalui modul digital atau video tutorial.Contoh implementasi : modul daring tentang IFRS dan PSAK, diikuti dengan diskusi langsung dalam kelas. Keuntungan penerapan inovasi dan paket pembelajaran ,relevansi industri: mahasiswa siap bekerja dengan penguasaan teknologi dan praktik yang sesuai standar industri,pengembangan keterampilan soft dan hard: kombinasi teori dan praktik melatih mahasiswa berpikir kritis, bekerja dalam tim, dan menguasai alat teknologi, peningkatan kompetensi: paket

pembelajaran berbasis proyek dan simulasi membantu mahasiswa lebih memahami proses akuntansi secara menyeluruh.

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa inovasi dalam pembelajaran Akuntansi Lanjutan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi dan e-learning, memainkan peran kunci dalam mendukung pembelajaran yang lebih mandiri dan praktis. Hal ini mendukung teori Konstruktivisme, yang menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dari analisis jurnal-jurnal terkait, seperti yang ditulis oleh DeLisi (2016) dan Woolf (2017), ditemukan bahwa teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih visual dan hands-on, yang membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep akuntansi yang kompleks. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran Akuntansi Lanjutan harus dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara pemahaman teori dan

penguasaan keterampilan praktis. Penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Pembelajaran berbasis masalah, seperti analisis kasus nyata terkait akuntansi, dapat melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis mahasiswa, serta membantu mereka memahami penerapan teori dalam situasi dunia nyata. Sedangkan pembelajaran berbasis proyek, di mana mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas praktis, seperti penyusunan laporan keuangan atau desain sistem akuntansi, memberikan pengalaman langsung yang memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Dengan demikian, inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, metode pembelajaran berbasis masalah, dan proyek praktikum yang relevan, akan sangat mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang Akuntansi Lanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhillah Lola, Khairani Suci. (2024). Game Cards Akuntansi Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Teknologi Digital Menuju Era Society 5.0: Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam [JIPPI]. Vol 2 No.2, 72-80.
- Gasperz Jefry. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Akuntansi Berbasis Problem Terhadap Peningkatan Softskills Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Ptn Dan Pts Di Kota Ambon: Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan. Vol 4 No.1
- Gasperz Jefry. (2019). Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Praktikum: Jurnal Maneksi (Management Ekonomi dan Akuntansi). Vol 8 No 2.
- Hendra Kartika Titisari. (2013). Model Pembelajaran Akuntansi Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa: Jurnal Buletin Studi Ekonomi. Vol 18 No.2.
- Hernando Riski. (2023). Model Sistem Pembelajaran dengan Pendekatan Case Method pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan: Jurnal Buana Akuntansi. Vol 8 No.1.
- Irma Desinta Damayanti. (2024). Inovasi Teknologi 4.0 terhadap Pembelajaran Akuntansi SMA N 1 Banyudono: Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha. Vol 8 No.2.
- Latifah Lyna, Susilowati Nurdian. (2011). Inovasi Pembelajaran Akuntansi Berbasis Blended Learning: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol. VI, No. 2, 222-232.
- Robert Martinus Hutahuruk. (2018). Model Pembelajaran Praktikum Akuntansi Keuangan Berbasis Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6: Star Study and Accounting Research. Vol 15 No. 3
- Yulihanita Aprilia. (2022). Inovasi Pembelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang Berbasis Entrepreneur Project untuk Menyongsong Kampus Merdeka: Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK). Vol. 10 No. 1
- Yunita Nova Sari Siahaan. (2024). Peran Literasi Ekonomi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa Pada Era Globalisasi 5.0 Di Sma Kartika I-2 Medan: Jurnal Pengabdian Multidisiplin Indonesia. Vol 2 No. 2